

**BAB II**

**GAMBARAN UMUM TENTANG DESA OLAK**

**KECAMATAN SUNGAI MANDAU KABUPATEN SIAK**

**A. Kondisi Geografis**

Desa Olak merupakan salah satu daerah integral yang terletak di Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak Propinsi Riau. Daerah merupakan dataran rendah, bertanah liat dan keras dengan curah hujan yang tinggi per tahun rata-rata adalah 2.593 mm.<sup>1</sup>

Desa Olak Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak Propinsi Riau mempunyai luas wilayah 10.700 ha<sup>2</sup> yang terdiri dari 2 dusun, 4 RW, dan 8 RT. Daerah ini memiliki ketinggian tanah dari permukaan air diperkirakan  $\pm$  2 m, suhu rata-rata adalah 21°C - 33°C bahkan pada hari-hari tertentu dapat mencapai 35°C, sebagaimana daerah-daerah beriklim tropis lainnya. Desa Olak Kecamatan Sungai Mandau memiliki pergantian musim dalam setahun, yaitu musim hujan dan musim kemarau.<sup>2</sup>

Desa Olak Kecamatan Sungai Mandau adalah wilayah yang berada di pinggir sungai, yaitu Sungai Mandau, sehingga mempengaruhi kondisi tanah. Sebagian besar tanahnya merupakan daerah rawa. Transportasi yang digunakan adalah transportasi darat dan air. Untuk transportasi dalam kota menggunakan transportasi darat, seperti mobil, sepeda motor, dan sepeda. Sedangkan transportasi air menggunakan perahu atau sampan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Data Demografis Desa Olak Kecamatan Sungai Mandau Tahun 2012.

<sup>2</sup> Data Demografis Desa Olak Kecamatan Sungai Mandau Tahun 2012.

<sup>3</sup> Data Demografis Desa Olak Kecamatan Sungai Mandau Tahun 2012.

Adapun batas wilayah Desa Olak Kecamatan Sungai Mandau, yaitu:

1. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Muara Kelantan.
2. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Lubuk Jeringa.
3. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Tasik Betung.
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Tumang.<sup>4</sup>

Sementara jarak Desa Olak Kecamatan Sungai Mandau dengan pusat Pemerintahan Kecamatan adalah 16 Km, dan jarak dengan ibu kota Kabupaten adalah 95 Km.

## **B. Kondisi Demografis**

Pendudukan merupakan salah satu modal dasar pembangunan suatu bangsa, sehingga pengetahuan tentang masalah kependudukan sangat dibutuhkan. Oleh karena itu, prioritas pembangunan harus diletakan pada pembinaan kualitas dan kepribadian Sumber Daya Manusia (SDM) yaitu dengan peningkatan kecerdasan, keterampilan serta kesehatan fisik dan mental anak-anak yang menjadi generasi penerus agama dan bangsa, tanpa penduduk yang berkualitas, maka bangsa yang mempunyai modal yang kuat tidak akan dapat menyongsong pembangunan gemilang, namun sebaliknya.

Data statistik Desa Olak Kecamatan Sungai Mandau tahun 2011, dimana diketahui penduduk Desa Olak Kecamatan Sungai Mandau terdiri atas 239 KK dengan jumlah penduduk sebanyak 933 jiwa. Untuk mengetahui secara jelas kondisi demografis daerah ini dapat dilihat pada tabel berikut:

---

<sup>4</sup> Data Demografis Desa Olak Kecamatan Sungai Mandau Tahun 2012.

**Tabel II.1**  
**Penduduk Berdasarkan Awal Bulan**

No	Penduduk	Jumlah	%
1	Laki-Laki	467	50
2	Perempuan	466	50
	<b>Jumlah</b>	<b>933</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Demografis Desa Olak, Tahun 2011*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui penduduk berdasarkan awal bulan, dimana laki-laki berjumlah 467 orang dengan persentase 50%, dan perempuan berjumlah 466 orang dengan persentase 50%. Dalam hal dapat dipahami bahwa penduduk berdasarkan awal bulan, dimana antara laki-laki dan perempuan dengan persentase yang seimbang, yaitu 50%. Meskipun demikian, bila dilihat dari kuantitas penduduk, maka mayoritas adalah laki-laki.

**Tabel II.2**  
**Penduduk Berdasarkan Jenis KK**

No	Penduduk	Jumlah	%
1	Laki-Laki	229	96
2	Perempuan	10	4
	<b>Jumlah</b>	<b>239</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Demografis Desa Olak, Tahun 2011*

Dari tabel di atas diketahui bahwa penduduk berdasarkan jenis KK, jenis kelamin laki-laki berjumlah 229 KK dengan persentase 96%, dan perempuan berjumlah 10 KK dengan persentase 4%. Dari persentase penduduk berdasarkan jenis KK, dapat diketahui bahwa mayoritas penduduk adalah laki-laki (96%).

**Tabel II.3**  
**Penduduk Berdasarkan Identitas Diri**

No	Penduduk	Wajib KTP		Memiliki KTP	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	Laki-Laki	278	51	280	55
2	Perempuan	269	49	228	45
	<b>Jumlah</b>	<b>547</b>	<b>100</b>	<b>508</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Demografis Desa Olak, Tahun 2011*

Pada tabel penduduk berdasarkan identitas diri, diketahui bahwa penduduk yang wajib KTP, laki-laki berjumlah 278 orang dengan persentase 51%, dan perempuan 269 orang dengan persentase 49%. Sementara penduduk yang tidak memiliki KTP, laki-laki berjumlah 280 orang dengan persentase 55%, dan perempuan berjumlah 228 orang dengan persentase 45%. Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa masih adanya penduduk di Desa Olak Kecamatan Sungai Mandau, dimana 387 orang (41%) yang tidak wajib memiliki KTP, dan 39 orang (7%) yang tidak memiliki KTP.

**Tabel II.4**  
**Penduduk Berdasarkan Suku Bangsa**

No	Penduduk	Jumlah	%
1	Melayu	746	80
2	Jawa	115	12
3	Batak	72	8
	<b>Jumlah</b>	<b>933</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Demografis Desa Olak, Tahun 2011*

Penduduk berdasarkan suku bangsa pada tabel di atas, maka diketahui Melayu berjumlah 746 orang dengan persentase 80%, Jawa berjumlah 115 orang dengan persentase 12%, dan Batak berjumlah 72 orang dengan persentase 8%. Dengan demikian dapat dipahami bahwa mayoritas penduduk di Desa Olak Kecamatan Sungai Mandau adalah suku Melayu (80%).

### C. Agama

Dalam membangun masyarakat, agama merupakan salah satu pilar terpenting dalam institusi sosial. Keberadaan agama akan mempengaruhi dan akan menciptakan keharmonisan hidup di tengah-tengah masyarakat. Hal ini juga merupakan hakikat dan fitrah manusia yang merupakan makhluk yang beragama yang merupakan wujud dari naluri beragama itu sendiri (*gharizatul tadayyun*)<sup>5</sup>.

Dari data demografis Desa Olak Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak Tahun 2011, diketahui bahwa keseluruhan dari jumlah penduduk beragama Islam. Hal ini juga dipengaruhi oleh faktor mayoritas suku bangsa yang berdomisili di daerah tersebut, yaitu suku Melayu. Karena, Melayu sangat identik dengan Islam. Untuk lebih jelasnya jumlah penduduk berdasarkan klasifikasi agama, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel II.5**  
**Penduduk Berdasarkan Klasifikasi Agama**

No	Penduduk	Jumlah	%
1	Islam	933	100
2	Kristen	-	-
3	Hindu	-	-
4	Budha	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>933</b>	<b>100</b>

Sumber: *Data Demografis Desa Olak, Tahun 2011*

<sup>5</sup> Taqiyuddin An-Nabhani, *Syakhisiyah Islamiyyah*, Diterjemahkan oleh Zakia dengan judul Kepribadian Islam, (Bogor: Pustaka Thariqul Izzah, 2003), h. 14.

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa penduduk beragama Islam berjumlah 933 orang dengan persentase 100%, sementara tidak ada di antara penduduk beragama Kristen, Hindu, dan Budha. Dengan demikian jelaslah bahwa penduduk Desa Olak Kecamatan Sungai Mandau beragama Islam (100%). Selanjutnya, dengan tidak adanya penduduk yang beragama selain Islam, maka dapat dipahami bahwa di Desa Olak Kecamatan Sungai Mandau hanya ditemukan sarana ibadah agama Islam, yaitu mesjid, dan tidak ada sarana ibadah umat lain.

#### **D. Pendidikan**

Pendidikan merupakan investasi jangka panjang. Dengan demikian, manfaatnya tidak langsung dapat dirasakan seketika itu juga. Akan tetapi, manfaat pendidikan itu akan dapat dirasakan kelak bagi yang individu yang bersangkutan di masa mendatang. Dalam pandangan Islam, pendidikan merupakan bagian dari sekumpulan pemahaman-pemahaman yang menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung. Karena itu, siswa perlu dibantu untuk mengembangkan sejumlah potensi yang dimiliki, supaya mereka mampu menjelajahi dan memahami Islam yang telah diturunkan oleh Allah SWT kepada Rasul-Nya Muhammad SAW.

Di samping itu, melihat kualitas dan mutu dari seseorang, Islam menetapkan kriteria tersebut, di antaranya dengan melihat tingkat pendidikan yang dimiliki. Dilihat dari kondisi demografis penduduk berdasarkan pendidikan di Desa Olak Kecamatan Sungai Mandau dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel II.6**  
**Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	%
1	Tidak sekolah	152	16
2	SD	349	37
3	SMP	40	4
4	SMU	46	5
5	Akademi	6	1
6	Sarjana	11	1
7	Tidak tamat sekolah	329	35
	<b>Jumlah</b>	<b>933</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Demografis Desa Olak, Tahun 2011*

Dari tabel penduduk berdasarkan tingkat pendidikan diketahui bahwa penduduk yang belum sekolah berjumlah 152 orang dengan persentase 16%, Tingkat SD berjumlah 349 orang dengan persentase 37%, Tingkat SMP berjumlah 40 orang dengan persentase 4%, Tingkat SMU berjumlah 46 orang dengan persentase 5%, Tingkat Akademi berjumlah 6 orang dengan persentase 1%, Tingkat Sarjana berjumlah 11 orang dengan persentase 1%, dan tidak tamat sekolah berjumlah 329 orang dengan persentase 35%.

Berdasarkan persentase pada tabel di atas dapat dipahami mayoritas penduduk berdasarkan tingkat pendidikan adalah berpendidikan SD (37%), sementara persentase kedua dari tabel di atas adalah penduduk yang tidak tamat atau putus sekolah (35%). Dengan demikian dapat dipahami masih rendahnya tingkat pendidikan penduduk di Desa Olak Kecamatan Sungai Mandau. Hal ini dapat diketahui dari jumlah penduduk yang masih akademi dan sarjana, bila diakumulasikan hanya 2% dari keseluruhan jumlah penduduk tersebut.

Di samping itu, tinggi rendahnya tingkat pendidikan sangat dipengaruhi oleh adanya sarana dan prasarana pendidikan yang ada. Untuk mengetahui ketersediaan sarana prasarana pendidikan di Desa Olak Kecamatan Sungai Mandau dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel II.7**  
**Sarana Prasarana Pendidikan**

No	Sarana Dan Prasarana	Jumlah/Unit	%
1	Bangunan SD	3	60
2	Bangunan SMP	1	20
3	Bangunan SMU	1	20
	<b>Jumlah</b>	<b>5</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Demografis Desa Olak, Tahun 2011*

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat 3 unit bangunan SD (60%), 1 unit bangunan SMP (20%), dan 1 unit bangunan SMU (20%). Dengan demikian secara umum sudah lengkapnya sarana pendidikan yang ada di Desa Olak Kecamatan Sungai Mandau mulai dari sarana pendidikan tingkat SD sampai SMU. Karena dilihat dari jumlah penduduk Desa Olak, dimana ketersediaan sarana prasarana pendidikan yang ada sudah memadai dan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan mutu dan kualitas penduduk yang berdomisili di daerah tersebut.

#### **E. Ekonomi**

Desa Olak Kecamatan Sungai Mandau, dimana masyarakatnya memiliki sumber pendapatan yang beraneka ragam, ada yang berprofesi sebagai nelayan, buruh, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pekerjaan-pekerjaan lain. Untuk jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel II.8**  
**Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian**

No	Mata Pencaharian	Jumlah	%
1	Tani	121	13
2	Buruh	85	9
3	Pedagang	30	3
4	Nelayan	41	4
5	PNS	19	2
6	Pekerjaan Lain	22	2
7	Pensiun	11	1
8	Belum Bekerja	604	65
	<b>Jumlah</b>	<b>933</b>	<b>100</b>

*Sumber Demografis Desa Olak, Tahun 2011.*

Penduduk berdasarkan tingkat mata pencaharian pada tabel di atas dapat diketahui bahwa penduduk yang bekerja sebagai Tani berjumlah 121 orang dengan persentase 13%, Buruh berjumlah 85 orang dengan persentase 9%, Pedagang berjumlah 30 orang dengan persentase 3%, Nelayan berjumlah 41 orang dengan persentase 4%, PNS berjumlah 19 orang dengan persentase 2%, Pekerjaan Lain berjumlah 22 orang dengan persentase 2%, Pensiunan berjumlah 11 orang dengan persentase 1%, dan belum bekerja berjumlah 604 orang dengan persentase 65%. Berdasarkan persentase pada tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas penduduk belum bekerja (65%). Hal demikian sesuai berdasarkan jumlah penduduk yang sedang dalam masa pendidikan (Tingkat SD hingga Sarjana).

Di sisi lain, dari jumlah penduduk berdasarkan tingkat mata pencaharian yang dilihat sedang bekerja pada tabel di atas, maka dapat dipahami bahwa penduduk mayoritas penduduk bekerja sebagai Tani (13%). Hal ini juga dipengaruhi oleh kondisi geografis Desa Olak Kecamatan Sungai Mandau yang potensi untuk lahan pertanian dan perkebunan.

## **F. Sosial dan Budaya**

Bila dilihat dari segi sosial dan budaya, bahwa masyarakat Desa Olak Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak, , adalah masyarakat yang mengambil mengadopsi garis keturunan dari pihak bapak, dan dikenal dengan istilah *patrilineall*. Karena, sebagaimana dijelaskan di atas, bahwa dari aspek demografis mayoritas penduduk di daerah ini bersuku bangsa melayu dan beragama Islam. Oleh karena itu, secara otomatis sebagian besar adat dan tradisi yang berkembang sangat dipengaruhi oleh Islam. Hal ini dapat dilihat pada acara penyambutan kelahiran, menikah dan ketika ada di antara warga yang meninggal dunia. Dari ketiga bentuk agenda tersebut sangat dipengaruhi oleh budaya dan tradisi di dalam Islam.

Namun, seiring dengan perkembangan zaman dan waktu, serta didukung dengan kemajuan dalam bidang *sains teknologi*, sehingga di tengah masyarakat, terjadi pergeseran nilai-nilai adat dan budaya yang ada dan atau telah diwariskan oleh generasi sebelumnya. Hal ini terlihat jelas dari sikap dan perilaku masyarakat yang lebih mengutamakan rasionalitas dari pada adat yang lebih menuntut kepada keyakinan semata. Sikap dan perilaku demikian, sebagian besar ditemukan pada remaja atau generasi mudanya.

Kondisi demikian merupakan kontradiktif terhadap sikap dan perilaku dari generasi muda atau remajanya pada dua dasawarsa yang lalu, dimana dalam berinteraksi atau bergaul dengan lawan jenis merupakan suatu hal yang tabu atau sulit ditemukan, karena generasi muda atau remajanya masih dan sangat menghargai nilai-nilai adat dan agama yang ada.

Akan tetapi, perilaku dan sikap tersebut sangat sukar ditemukan pada kondisi sekarang ini, seperti interaksi antar lawan jenis yang sampai kepada melanggar nilai-nilai dan norma agama dan adat istiadat yang ada di masyarakat. Karena, menurut sebagian besar dari mereka beranggapan bahwa agama dan tradisi yang ada dan merupakan warisan dari generasi sebelumnya tidak sesuai (relevan) dengan perkembangan situasi, waktu dan zaman. Oleh karena itu, di tengah masyarakat dapat diklasifikasikan bahwa ada dua kelompok masyarakat dalam menyikapi adat dan tradisi yang ada selama ini di tengah masyarakat, yaitu:

1. Kelompok yang masih mendukung dan mengharapkan serta berusaha menjaga kelestarian adat istiadat yang telah diwariskan;
2. Kelompok yang beranggapan bahwa adat tidak perlu dipertahankan. Karena tidak sesuai dengan perkembangan zaman yang serba canggih sekarang.